

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

Proses administrasi tugas akhir di program studi diploma 3 dan diploma 4 teknik telekomunikasi politeknik negeri bandung dikelola oleh panitia tugas akhir. Dalam pengolahan data administrasi tugas akhir saat ini masih dilakukan secara sederhana, dimana data tugas akhir mahasiswa dikumpulkan dan dikelola dalam piranti pengolah kata (misal Microsoft Word) atau piranti pengolah angka (misal Microsoft excel). Dalam pengajuan judul, mahasiswa harus datang ke kampus untuk memverifikasi judul yang diajukan kepada pembimbing tugas akhir dan panitia tugas akhir. Kemudian Panitia akan meninjau data tugas akhir dari setiap mahasiswa dan memberikan revisi seperti judul, konten setiap bab proposal atau bahkan merevisi pembimbing jika terjadi penumpukan pada beberapa pembimbing.

Dalam pengolahan administrasi bimbingan, sidang kemajuan tugas akhir (SKTA) dan penilaian sidang tugas akhir pun dilakukan masih dengan sederhana. Pada bimbingan, setiap mahasiswa mengisi form bimbingan yang dilakukan setiap minggu kemudian dikumpulkan secara bersama ke ketua kelas masing – masing dan dikirim ke panitia tugas akhir untuk dikelola dan rekapnya diumumkan kembali ke mahasiswa. Sedangkan pada SKTA dan penilaian sidang tugas akhir, ulasan dan penilaian dilakukan dengan menggunakan berbagai form. Nilai dari sidang perlu diolah terlebih dahulu secara manual baru pengumuman kelulusan bisa diberikan.

Dari berbagai proses administrasi diatas, semuanya masih dilakukan secara sederhana, meskipun ada beberapa proses yang dikelola secara komputerisasi. Kelemahan menggunakan sistem diatas adalah integritas data dan pengolahan berkas yang harus baik.

Solusi dari permasalahan diatas adalah dengan menerapkan sistem informasi tugas akhir berbasis online. Sistem informasi ini akan mempermudah dalam pengajuan proposal judul tugas akhir, mengulas proposal pengajuan judul, penghitungan rekap bimbingan yang akan dihitung oleh perangkat lunak, dan perhitungan nilai untuk sidang kemajuan tugas akhir dan sidang tugas akhir. Dengan adanya sistem ini, integritas data dapat dijamin dan setiap pengguna, dapat mengakses nya dimana saja selama perangkat terhubung ke jaringan internet